

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Madrasah



Nama Sekolah	: MTs Negeri 1 Labuhanbatu
Alamat Sekolah	: Jl. Kampung Baru Gg. Tsanawiyah No. 150
Kurikulum	: K-13
Kelurahan	: Kartini
Kecamatan	: Rantau Utara
Kab/Kota	: LabuhanBatu / Rantauprapat
Provinsi	: Sumatera Utara
Status Sekolah	: Negeri
N. P. S. N	: 10263986
Izin Operasioanal	: 137 Tahun 1991
Tahun Didirikan	: 1991
Akte Pendirian No/ Notaris	: 137 Tahun 1991 BPG 075 MTSN Rantauprapat.
Status Akreditasi/ Tahun	: A

2. Letak Geografis MTs Negeri 1 Labuhanbatu

MTs Negeri 1 Labuhanbatu terletak didalam gang Tsanawiyah. Di depan sekolah terdapat lahan parkir, di belakang sekolah terdapat kantin sekolah dan juga sangat dekat dengan SD Negeri 112140.

3. Sejarah MTs Negeri 1 Labuhanbatu

Madrasah Tsanawiyah Negeri Labuhanbatu merupakan salah satu lembaga pendidikan agama tingkat Menengah Pertama terletak di sebuah Kecamatan yang berada di tengah kota Rantau Prapat di Kabupaten Labuhanbatu tepatnya berada di Jalan Kampung Baru Gang Tsanawiyah kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara, lokasinya cukup strategis dan mudah dijangkau baik menggunakan angkutan umum maupun kendaraan pribadi. Eksistensinya sebagai salah satu instansi pendidikan yang memiliki tugas ikut dalam mencerdaskan anak bangsa.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Labuhanbatu ini sebelum dinegerikan merupakan lembaga pendidikan agama tingkat Menengah Pertama yang bernama Madrasah Tsanawiyah teladan yang dipimpin oleh Bapak Samsul Bahri, B. A, di tahun 1986 Kemudian pada tahun 1990 kepemimpinannya diganti oleh Bapak Junjung Ritonga, B.A, Kemudian pada 1990 diganti oleh Bapak Alm. Drs.H.Mawardi Nasution.

Melihat besarnya antusias masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya ke Madrasah Tsanawiyah khususnya yang berstatus negeri, maka pada tahun 1991 pemerintah (dalam dalam hal ini Departemen Agama) memberikan status

Negeri kepada Madrasah Tsanawiyah teladan tersebut yang akhirnya namanya diganti menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Labuhanbatu yang dipimpin oleh Bapak Alm. H.Mawardi Nasution.

Antusias masyarakat semakin meningkat untuk memasukkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Labuhanbatu ini. terbukti dari jumlah pendaftar yang setiap tahunnya selalu meningkat sehingga melebihi kapasitas ruangan kelas yang ada. siswa yang diterima di Madrasah Tsanawiyah ini setiap tahunnya melalui tes Akademik dan tes baca dan tulis Alquran dan disesuaikan dengan jumlah ruangan belajar yang ada. dari jumlah pendaftar setiap tahunnya sekitar 70% murid yang diterima untuk layak belajar di sekolah ini sedangkan 30% lagi dikategorikan tidak lulus tes masuk. Madrasah Tsanawiyah Negeri ini didirikan di tanah seluas 9.420 m pangkat M² kondisi bangunannya sejak tahun 2010 sudah permanen dan mempunyai fasilitas yang cukup baik untuk menopang pendidikan siswa di tingkat Menengah Pertama. demikianlah sejarah singkat yang dapat diuraikan mengenai Madrasah Tsanawiyah Negeri Labuhanbatu ini.

4. Visi dan Misi Madrasah

Visi Madrasah :

“Unggul dalam prestasi, Terampil, Berakhlak mulia, Dan berwawasan lingkungan.”

Misi Madrasah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan agama dan umum secara efektif.
- b. Melaksanakan pembelajaran konseptual.
- c. Menyelenggarakan pengembangan diri .

- d. Meningkatkan pembinaan dan diklat pendidik dan tenaga kependidikan .
- e. Membudayakan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari – hari.
- f. Menumbuh kembangkan budaya dan tanggung jawab terhadap lingkungan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran .

5. Tata Tertib di MTs Negeri 1 Labuhanbatu

- a. `siswa selambat-lambatnya 15 menit sebelum bel masuk madrasah
- b. Siswa yang terlambat masuk karena alasan apapun harus izin terlebih dahulu kepada piket / guru bk untuk mendapatkan izin mengikuti pelajaran
- c. Jika tidak hadir harus ada pemberitahuan sebelumnya atau surat keterangan
- d. Jika siswa tidak hadir 3 hari hendaknya menyatakan surat
- e. Selama berada di madrasah siswa tidak diizinkan keluar dari kelompok madrasah tanpa izin dari guru piket harian, guru bk dan WKM
- f. Siswa dilarang membawa keras merokok atau mengantongi rokok
- g. Siswa dilarang membawa narkoba, miras atau sejenisnya untuk dipergunakannya
- h. Siswa dilarang bermain atau membawa permainan yang menyebabkan keributan atau membahayakan siswa sendiri dan orang lain, contohnya senjata tajam.
- i. Selama satu jam pelajaran siswa dilarang keluar masuk kelas tanpa izin guru .
- j. Para siswa dilarang melakukan tindakan apapun yang bisa mengganggu kenyamanan dan keamanan kelas.
- k. Setelah 5 menit bel masuk berbunyi jika guru belum masuk kelas maka ketua kelas bertanggung jawab melapor kepada guru piket .

- l. Siswa dilarang keras memakan makanan di dalam kelas selama jam pelajaran berlangsung termasuk permen karet.
- m. Dilarang keras siswa meminta paksa dari teman – temannya.
- n. Siswa dilarang berkelahi sesama teman dan mengajak teman berkelahi .
- o. Siswa dilarang berambut gondrong, jabrik , menggunakan kosmetik , perhiasan berharga , gelang , kalung, dan lain-lain.
- p. Kuku harus dipotong dan tidak diwarnai.
- q. Dilarang buang sampah sembarangan.
- r. Dilarang mencoret dinding.
- s. Seluruh siswa wajib mengikuti upacara bendera dan senam bagi anggota yang bertugas.

6. Tenaga Kependidikan di MTs Negeri 1 Labuhanbatu

Jumlah guru di MTs Negeri 1 Labuhanbatu sebanyak 78 orang yang terdiri atas guru PNS dan 12 guru honorer serta 1.070 siswa.

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data

Deskripsi dari penelitian yaitu penelitian yang berjudul Korelasi Antara Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran Terhadap Peningkatan Kesadaran Belajar Siswa. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Labuhanbatu. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh jumlah guru bk dan guru mata pelajaran serta siswa yang ada di MTs Negeri 1 Labuhanbatu.

2. Uji Coba Instrument Data

Uji coba instrumen dan angket dilakukan di MTs Negeri 1 Labuhanbatu. Adapun Jumlah Responden sebanyak 30 orang dengan jumlah soal angket Hubungan Kolaborasi Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran dengan Peningkatan Kesadaran Belajar Siswa yang diuji coba adalah sebanyak 30.

a. Uji Validitas

Validitas tes dilakukan di MTs Negeri 1 Labuhanbatu dengan jumlah responden 30 orang dengan jumlah soal angket Hubungan Kolaborasi guru bk dengan guru mata pelajaran adalah 30 item.

Berdasarkan validitas tes setelah dilakukan perhitungan data angket Hubungan Kolaborasi Guru BK dan Guru Mata Pelajaran Dengan Peningkatan Kesadaran Belajar Siswa dibedakan antara Variabel X (Guru BK dan Guru Mata Pelajaran) dan Variabel Y (Kesadaran Belajar Siswa). Sehingga dapat diperoleh bahwa dari 30 soal angket Guru BK dan Guru Mata Pelajaran 23 Soal dinyatakan Valid dan 7 Soal dinyatakan Tidak Valid. Kemudian dari 35 soal pada angket Kesadaran Belajar Siwa diperoleh bahwa 25 soal dinyatakan Valid dan 10 Soal dinyatakan tidak Valid. Berdasarkan uji coba instrumen tes diketahui bahwa tes dinyatakan valid sebagai instrumen penelitian ditunjukkan pada Tabel 4.1 dan pada tabel 4.2.

Tabel 4.1

Kriteria Validitas Angket Guru BK dan Guru Mata Pelajaran(Variabel X)

No	R Hitung	R Tabel	Kriteria	Keterangan
1	0.09	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan

2	0.26	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan
3	0.85	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
4	0.56	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
5	0.36	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
6	0.40	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
7	0.36	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
8	0.35	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
9	0.81	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
10	0.48	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
11	0.26	0.34	TidakValid	Soal Tidak Dapat Digunakan
12	0.56	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
13	0.14	0.34	TidakValid	Soal Tidak Dapat Digunakan
14	0.95	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
15	0.71	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
16	0.85	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
17	0.42	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
18	0.69	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
19	0.72	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
20	0.17	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan
21	0.34	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
22	0.24	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan
23	0.85	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan

24	0.29	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan
25	0.80	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
26	0.46	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
27	0.61	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
28	0.70	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
29	0.86	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
30	0.68	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan

Keterangan: soal valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	3,4,5,6,7,8,9,10,12,14,15,16,17,18,19,21,23,25,26,27,28,29,30	23
Tidak Valid	1,2,11,13,20,22,24	7
Jumlah		30

Tabel 4.2

Kriteria Validitas Angket Kesadaran Belajar Siswa (Variabel Y)

No	R Hitung	R Tabel	Kriteria	Keterangan
1	0.45	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
2	0.44	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
3	0.84	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan

4	0.55	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
5	0.25	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan
6	0.41	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
7	0.41	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
8	0.37	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
9	0.34	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan
10	0.27	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan
11	0.30	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan
12	0.01	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan
13	0.15	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan
14	0.93	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
15	0.70	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
16	0.84	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
17	0.44	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
18	0.69	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
19	0.76	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
20	0.34	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
21	0.40	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
22	0.25	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan
23	0.84	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan

24	0.37	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
25	0.79	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
26	0.42	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
27	0.61	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
28	0.68	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
29	0.83	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
30	0.70	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
31	0.05	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan
32	0.37	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
33	0.34	0.34	Valid	Soal Dapat Digunakan
34	-0.20	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan
35	0.06	0.34	Tidak Valid	Soal Tidak Dapat Digunakan

Keterangan: soal valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,6,7,8,14,15,16,17,18,19,20,21,23,24,25,26,27,28,29,30,32,33	25
Tidak Valid	5,9,10,11,12,13,22,31,34,35	10
Jumlah		35

b. Uji Reliabilitas

Test layak digunakan jika memenuhi reliabilitas tes yaitu, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dari uji coba instrumen test diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,91 > 0,34$ pada angket guru BK dan guru mata pelajaran (variabel X). Lalu pada angket kesadaran belajar siswa (variabel Y) diperoleh dari uji coba instrumen test diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,89 > 0,34$, maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan bantuan *SPSS ver.21 for windows*

- Data yang diambil dari sampel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.
- Sebaliknya, data yang diambil dari sampel dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Guru BK dan Guru Mata Pelajaran	Kesadaran Belajar Siswa
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.93	70.17
	Std. Deviation	3.581	13.136
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.162
	Positive	.139	.162
	Negative	-.128	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.760	.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.611	.411

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji Normalitas K-S/ Kolmogorov Smirnov diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X $0,611 > 0,05$ dan variabel Y $0,411 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel X dan Y berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui *Sig. Deviation from linearity* sebesar $0,098 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.3

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran Belajar Siswa * Guru BK dan Guru Mata Pelajaran	Between Groups	(Combined)	2437.875	10	243.788	1.805	.129
		Linearity	10.786	1	10.786	.080	.781
		Deviation from Linearity	2427.089	9	269.677	1.997	.098
	Within Groups		2566.292	19	135.068		
	Total		5004.167	29			

e. Uji Korelasi Product Moment

Tabel 4.4

Variabel X (Guru BK dan Guru Mata Pelajaran)

NO	Variabel X (Guru BK dan Guru Mata Pelajaran)																			Jumlah				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20	21	22	23
1	3	2	3	2	2	3	3	1	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	56
2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	56
3	4	2	3	3	2	4	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	3	3	3	1	50
4	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	44
5	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	52

6	2	2	1	2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	5	6
7	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	8
8	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	1	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4
9	3	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	5	1
10	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	5	1
11	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2	3	2	4	5	0
12	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	4	2	3	3	2	5	0
13	2	2	1	3	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	1	1	4	2	1	3	2	2	4	7
14	4	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	8
15	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	1	4	8
16	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	1	2	4	2	1	3	3	1	2	1	2	1	5	1
17	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	3	3	2	1	3	2	4	1	1	5	1
18	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	8
19	1	2	2	1	3	4	4	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	4	8
20	1	3	2	1	3	3	2	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	4	5
21	2	3	3	3	3	4	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	9
22	2	3	3	3	1	4	1	2	2	3	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	4	8
23	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	4	8
24	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	4	1	3	3	2	5	0
25	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	5	6
26	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	4	4	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	8
27	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	4
2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	5	

22	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	1	3	59
23	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
24	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	60
25	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	85
26	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	1	2	3	1	3	3	1	1	2	1	4	55
27	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	55
28	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	88
29	3	3	2	1	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	4	47
30	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	56
TTL	97	92	89	87	85	82	81	89	89	89	86	87	79	78	81	86	79	88	76	80	80	81	81	77	86	2105

Tabel 4.4

Koefisien korelasi antara guru bk dengan guru mata pelajaran terhadap peningkatan kesadaran belajar siswa

X	Y	X ²	Y ²	XY
56	66	3136	4356	3696
56	77	3136	5929	4312
50	66	2500	4356	3300
44	77	1936	5929	3388
52	67	2704	4489	3484
56	65	3136	4225	3640
48	50	2304	2500	2400
44	67	1936	4489	2948
51	88	2601	7744	4488
51	64	2601	4096	3264
50	62	2500	3844	3100
50	63	2500	3969	3150
47	89	2209	7921	4183
48	73	2304	5329	3504
48	67	2304	4489	3216
51	87	2601	7569	4437
51	80	2601	6400	4080
48	70	2304	4900	3360
48	87	2304	7569	4176
45	56	2025	3136	2520
49	89	2401	7921	4361

48	59	2304	3481	2832
48	90	2304	8100	4320
50	60	2500	3600	3000
56	85	3136	7225	4760
48	55	2304	3025	2640
44	55	1936	3025	2420
52	88	2704	7744	4576
54	47	2916	2209	2538
55	56	3025	3136	3080
1498	2105	75172	152705	105173

Berdasarkan tabel perhitungan korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), maka diperoleh jumlah nilai kuantitatif sebagai berikut:

$$N = 30$$

$$X = 1498$$

$$Y = 2105$$

$$\Sigma X^2 = 75172$$

$$\Sigma Y^2 = 152705$$

$$\Sigma XY = 105173$$

Maka dapat dihitung besaran dari indeks validitas (r_{xy}) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n \Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[(n \Sigma x^2) - (\Sigma x)^2][(n \Sigma y^2) - (\Sigma y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 105173 - (1498)(2105)}{\sqrt{\{(30 \times 75172) - (1498)^2\}\{30(4581150) - (2105)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3155190 - 3153290}{\sqrt{(2255160) - (2244004)(4581150) - (4431025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1900}{\sqrt{\{11156\}\{15012\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1900}{\sqrt{167473}}$$

$$r_{xy} = \frac{1900}{4092}$$

$$r_{xy} = 0,4643$$

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,4643. Apabila nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $n = 30$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,3494 sesuai dengan ketentuan, apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) atau $0,4643 > 0,3494$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kolaborasi guru bk dan guru mata pelajaran dengan kesadaran belajar siswa. Korelasi ini apabila diinterpretasikan pada nilai r korelasi dapat dikategorikan pada korelasi kuat. Berikut ini tabel interpretasi korelasi menurut Sugiyono.¹

Tabel 4.5
Interpretasi Angka Korelasi (nilai r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

¹Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT Alfabet, h. 78.

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1000	Sangat Kuat

f. Uji Determinasi

Kemudian untuk mengetahui kontribusi antara variabel X dengan variabel Y, dihitung dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$I = r^2 \times 100\%$$

$$I = (0,4643)^2 \times 100\%$$

$$I = 0,2155 \times 100\%$$

$$I = 21,55\%$$

Dari data di atas, maka terlihat bahwa hubungan kolaborasi guru bk dan guru mata pelajaran dengan kesadaran belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Labuhanbatu berkontribusi sebesar 21,55%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kolaborasi guru bk dan guru mata pelajaran dengan kesadaran belajar siswa di MTs Negeri 1 Labuhanbatu. Guru BK adalah orang yang bertanggung jawab dalam membentuk pribadi siswanya. Guru BK mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian siswanya sehingga siswa tersebut dapat menjadi seseorang yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

Hal ini, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 yang berisi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Guru BK dengan guru mata pelajaran tentunya memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan siswa dan siswi termasuk dalam aspek belajar siswa. Salah satu peranan guru BK adalah sebagai motivator, yaitu guru BK harus mampu memberikan dorongan serta motivasi untuk menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa. Peranan ini juga diperlukan untuk meningkatkan kesadaran belajar siswa. Tidak kalah penting, guru mata pelajaran tidak hanya memiliki peran dalam bidang belajar mengajar tetapi juga mempunyai peran yang besar dalam rangka membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kolaborasi guru bk dan guru mata pelajaran dengan kesadaran belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat korelasi antara guru bk dan guru mata pelajaran dengan kesadaran belajar siswa. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,4643. Apabila nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $n = 30$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,3494 sesuai dengan ketentuan, apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) atau $0,4643 > 0,3494$. Maka

²Prayitno,dkk. 2014. *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*, (Padang : UNP Press, h. 52.

dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kolaborasi guru bk dan guru mata pelajaran dengan kesadaran belajar siswa.

Terdapat beberapa aspek dalam meningkatkan kesadaran belajar yaitu :

1. Menyiapkan proses pembelajaran siswa
2. Mempersiapkan mental siswa
3. Memanfaatkan sarana dan prasarana
4. Menyelesaikan permasalahan siswa

Pada aspek menyiapkan proses pembelajaran, guru BK dan guru mata pelajaran sama-sama menyusun rencana terlebih dahulu. Guru BK menyusun rencana layanan-layanan yang akan diberikannya kepada siswa, sedangkan guru mata menyusun rencana bagaimana dan apa yang akan diajarkan kepada siswa. Pada aspek ini juga guru BK dan guru mata pelajaran setuju untuk mempersiapkan materi dan menguasainya sebelum diberikan kepada siswa.

Pada aspek mempersiapkan mental, guru BK dan guru mata pelajaran memberikan gambaran kepada siswa mengenai bagaimana proses pembelajaran.

Pada aspek memanfaatkan sarana dan prasarana, guru BK maupun guru mata pelajaran menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Seperti halnya ruangan untuk konseling.

Pada aspek menyelesaikan permasalahan siswa, guru BK maupun guru mata pelajaran membantu siswa untuk menyelesaikan masalahnya seperti memberikan solusi dan lainnya. Di sini guru mata pelajaran hanya sekedar memberikan beberapa teguran dan solusi, untuk lebih lanjutnya guru mata pelajaran menyerahkan kepada guru BK.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kolaborasi guru bk dan guru mata pelajaran dengan kesadaran belajar siswa. Sebagaimana dapat dilihat dari beberapa penelitian yang relevan, yaitu “ Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam mengembangkan Cara Belajar Siswa” oleh Melisa Adriani,dkk menyatakan bahwa terdapat kerjasama antara guru BK dengan guru mata pelajaran di SMK N 1 Sawahlunto, kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran yang sudah terlaksana adalah dalam mengembangkan cara belajarsiswa dalam hal membentuk persiapan belajar siswa pada aspek persiapan mental. Maka penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam hal mengembangkan cara belajar siswa, dengan demikian hasil penelitian ini tidak jauh berbeda.

